

ANALISIS GAYA VISUAL KARAKTER “WEBTOON SRI ASIH VS MOVIE SRI ASIH”

Nuril Kusuma Wardani¹, Aditya Rahman Yani², Aninditya Daniar³

¹Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Negeri Malang
email : nuril.kusumawardani.fs@um.ac.id

^{2,3}Desain Komunikasi Visual, Fakultas Artisitektur Dan Desain
Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur
e-mail : aditya.dkv@upnjatim.ac.id, anindityadaniar.dkv@upnjatim.ac.id

Diterima : 25 Juli 2023. Disetujui : 25 November 2023. Dipublikasikan : 30 Desember 2023



©2023 – DESKOVI Universitas Maarif Hasyim Latif. Ini adalah artikel dengan akses terbuka di bawah lisensi CC BY 4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRAK

Komik merupakan salah satu bentuk hiburan yang awalnya berupa buku dan bisa dibeli secara langsung kini mulai mengikuti perkembangan zaman dengan membuat platform online untuk menjangkau audiens yang lebih luas yakni platform bernama webtoon. penelitian ini berfokus pada visual komik nusantara webtoon sri asih yang menggunakan gaya ilustrasi korea vs movie sri asih karya ra kosasih yang mengangkat tema superhero. karakter sri asih pada webtoon digarap oleh tim bumilangit dengan cerita komiknya ditulis oleh archie the redcat sebagai penulis cerita dan devita krisanti sebagai ilustrator webtoon tersebut meneruskan warisan dari ra kosasih, merupakan bapak komik indonesia. sedangkan sri asih movie merupakan adaptasi dari seri buku komik klasik indonesia, sri asih karya r. a. kosasih tahun 2022 yang disutradarai oleh upi. metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. analisis secara visual dengan menggunakan semiotika barthes. tahapan penelitian ini dilakukan mulai dari mencari rumusan masalah, pemilihan sampel visual sri asih, pengumpulan data, analisa data dan penarikan kesimpulan yang diambil berdasarkan keseluruhan analisa hasil penelitian. dari hasil penelitian, kita bisa melihat bahwa karakter “sri asih” ini berhasil merepresentasikan karakter pahlawan super wanita yang menginspirasi dan memberikan kontribusi positif dalam mendorong kesetaraan gender dan mewujudkan representasi perempuan yang kuat.

kata kunci: film, komik, semiotika, sri asih, webtoon

ABSTRACT

Comics are a form of entertainment which initially took the form of books and could be purchased directly, but are now starting to keep up with the times by creating an online platform to reach a wider audience, namely a platform called webtoon. this research focuses on the visual comic indonesian webtoon sri asih which uses the korean illustration style vs movie sri asih by ra kosasih which has a superhero theme. the character sri asih in the webtoon was created by the bumilangit team with the comic story written by archie the redcat as the story writer and devita krisanti as the illustrator. the webtoon continues the legacy of ra kosasih, the father of indonesian comics. meanwhile, the sri asih film is an adaptation of the classic indonesian comic book series, sri asih by r. a. kosasih in 2022, directed by upi. the method used in this research uses descriptive qualitative research methods. visual analysis using barthes' semiotics. the stages of this research were carried out starting from finding the problem formulation, selecting sri asih's visual samples, data collection, data analysis and drawing conclusions based on the overall analysis of the research results. from the research results, we can see that the character "sri asih" is successful in representing the character of a female superhero who inspires and makes a positive contribution in encouraging gender equality and realizing strong female representation.

keywords: film, comics, semiotics, sri asih, webtoon

PENDAHULUAN

Sri Asih Orisinal

Di Indonesia pada era awal perkembangan komik para komikus mulai berusaha membuat karya yang dapat diterima oleh kalangan pendidik dan juga budayawan. Pada era Soekarno, komik perjuangan kembali diminati dan berkembang di Jakarta dan Surabaya (Bonnet, 1998) hal ini menguatkan pendekatan komik cukup diminati. Pada saat itu, adaptasi komik yang bertema pahlawan super masih dianggap belum mencerminkan kebudayaan bangsa dan mendidik, sehingga creator membuat pengenalan melalui media komik lewat cerita dari tokoh pewayangan. Sri Asih merupakan salah satu karakter *superhero* yang digambarkan lewat cerita pewayangan tersebut.

Tabel 1. Profil Sri Asih

<p>Nama Asli : Nani Wijaya, Ganis, Alana. Nama Alias : Sri Asih atau Dewi Keadilan. Tinggi : 172 cm. Berat : 58 kg. Spesies : Manusia. Kekuatan Super : Sebagai Sri Asih, Nani dapat memanggil arwah para leluhurnya untuk mengendalikan ruang, diantaranya melipatgandakan diri, ukuran, dan kekuatannya. Sri Asih juga memiliki selendang sakti yang bisa ia kendalikan wujud dan gerakannya.</p>	 <p>Gambar 1. Sri Asih karya RA Kosasih Sumber: https://bumilangit.com/id/characterspods/sri-asih-2/</p>
---	--

Tokoh karakter Sri Asih pada jagat revolusi direkonstruksi kisahnya sehingga berbeda dengan Sri Asih pada jagat pusaka, beberapa unsur-unsur diubah mulai dari penokohan, kostum *superhero*, kisah cerita dan musuh-musuhnya. Banyak versi Sri Asih pada jagat revolusi yang berganti, pertama adalah Sri Asih generasi pertama (Kerajaan Rawaya) dalam komik Jagabumi, Sri Asih (Nani Wijaya), Sri Asih (Rengganis), dan yang terakhir Sri Asih (Alana) pada webtoon dan Movie.

Pada kostum Sri Asih merupakan kostum *superhero* dari Indonesia karena kostumnya terdapat unsur nusantara seperti wayang dan pakaian daerah dari Indonesia dan karakter Sri Asih digambarkan mempunyai kekuatan 250 kali lipat kekuatan pria dewasa dan pada cerita versi komik webtoon maupun sinema movie, Sri Asih membela kebenaran karena

mementingkan kebenaran dan keadilan yang merupakan salah satu ciri khas dari *superhero* pada umumnya.

Webtoon Sri Asih

Karakter atau penokohan dalam sebuah komik dalam cerita akan sangat berpengaruh dalam kelangsungan perjalanan kisah komik webtoon tersebut (Wibowo, 2015) bagaimana komik webtoon tersebut dapat menceritakan, bertahan dan memiliki nilai kemanusiaan/luhur yang kuat sehingga menimbulkan imajinasi bagi audiens yang membacanya, karakter dan cerita saling terikat, saling memberi dorongan agar sebuah komik dapat berjalan dengan matang. Webtoon Sri Asih adalah karakter *superhero* yang diciptakan pada tahun 1954 oleh RA Kosasih dan merupakan tokoh *superhero* wanita pertama di Indonesia. *Timeline* latar belakang cerita Sri Asih adalah era legenda pada 5000 tahun sebelum masehi.



Gambar 2. Sri Asih tampak depan dan belakang
 Sumber: https://www.webtoons.com/id/fantasy/sri-asih/ep-4-wujud-baru/viewer?title_no=1975&episode_no=4

Movie Sri Asih



Gambar 3. Desain Baju Movie Sri Asih
 Sumber: <https://bacaterus.com/fakta-film-sri-asih/2/>

Movie Sri Asih merupakan film *superhero* Nusantara kedua yang ditayangkan oleh Jagat Sinema Bumilangit pada tanggal 17 November 2022 di bioskop. Pada tanggal 6 Juli 2022, *teaser* resmi

pertama film *Sri Asih* dirilis pada platform Youtube. Cerita tentang Sri Asih ini tidak jauh berbeda dengan versi komik karya RA Kosasih dan webtoon-nya. Yang nampak berbeda terlihat jelas pada desain baju Sri Asih baik pada komik, webtoon, dan juga film nya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui konsep gaya visual desain karakter Sri Asih ini sangat menarik untuk dianalisis karena pada dasarnya gaya ilustrasi komik nusantara Indonesia berbeda dengan gaya ilustrasi komik sekarang yang mulai tercampur dengan gaya komik gaya korea. Saat ini, komik nusantara seperti Sri Asih yang bertema *superhero* nusantara sangat jarang dijumpai. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai komik bergenre yang lebih populer dikalangan audiens muda. Terlebih lagi komik bergenre *superhero* dari Eropa dan Jepang yang menyebabkan komik-komik nusantara menjadi kurang diminati oleh audiens, bahkan sebagian besar audiens saat ini tidak tahu bahwa komik Sri Asih pernah ada sebelumnya sampai adanya webtoon Sri Asih yang baru dengan gaya ilustrasi komik korea tersebut muncul.

Dalam penyajian sebuah karakter dalam komik dan dunia perfilman, tidak hanya terbatas pada plot cerita, itu mencakup jaringan simbol dan tanda yang mendalam yang membentuk pemahaman kita tentang narasi. Semiotika, studi tentang tanda dan maknanya, memainkan peran penting dalam memecahkan kode kompleksitas pesan pada sebuah karakter. Di antara banyak cerita *superhero* dalam Jagat Sinema Bumilangit (BCU), "Sri Asih" merupakan karakter yang menonjol sebagai karakter pertama hero dengan gender wanita serta sebagai pahlawan menawan yang memadukan kekayaan budaya dan elemen mitologis dengan mulus. Penelitian ini menyelami ranah semiotika untuk mengungkap makna simbolik "Sri Asih" dalam penggambaran perjalanan heroiknya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Analisis secara visual dengan menggunakan semiotika Barthes. Semiotika Struktural Barthes menjelaskan pengertian peran sebagai ungkapan (*expression*) dan penanda sebagai isi (*content*). Konsep ini merupakan konsep pemikiran strukturalis yang diadopsi Barthes dari model linguistik dan semiologi Saussure (Triandjojo, 2008). Barthes menjelaskan bahwa terdapat dua signifier sebagai penanda ungkapan dan signified sebagai konten/isi yang berupa makna dan konsep. Sistem pemaknaan tingkat pertama disebut dengan Denotatif, dan sistem pemaknaan tingkat kedua disebut dengan Konotatif. Denotatif adalah makna yang dijelaskan dengan jelas dan eksplisit, sedangkan Konotatif atau pemaknaan tingkat kedua merupakan makna yang bersifat implisit yaitu makna yang terkandung dalam tanda-tanda yang harus diinterpretasi dahulu (Wardani & Daniar, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Visual

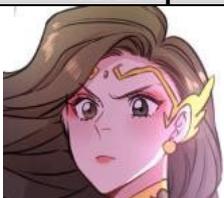
Roland Barthes adalah seorang ahli teori sastra dan filosofi yang terkenal dengan konsep semiotiknnya. Menurut Barthes, teks didalam film mengandung banyak tanda dan simbol yang mengandung makna yang lebih dalam daripada makna literalnya. Dalam analisis semiotik, Barthes membagi tanda-tanda menjadi dua komponen utama: signifier (penanda) dan signified (yang diartikan). Artinya, ada hal-hal yang secara fisik kita lihat (penanda), dan ada makna atau konsep yang mereka wakili (yang diartikan). Penanda dan yang diartikan saling terkait dan memberikan makna pada teks secara keseluruhan.

Tabel 2. Analisis Visual Karakter Sri Asih

Tanda 1	Nama objek : Baju (atasan dan bawahan)	Denotasi	Konotasi
Webtoon		Kostum yang digunakan oleh Sri Asih terdiri dari: pertama, atasan "you can see" yang ketat berwarna hitam. Ditambah motif berwarna kuning-emas di bagian tengah dada. Kedua, bawahan berupa legging hitam dengan motif kuning-emas di bagian samping, ditambah bentukan yang mirip rok dengan motif kuning-emas di bagian pinggir. Ketiga, asesoris berupa ikat pinggang kain, selendang berwarna merah, dan	Kostum yang digunakan Sri Asih pada versi manga terlihat lebih feminim. Dibuktikan dengan adanya bentukan yang mirip dengan rok, selendang yang panjang, bahan kostum yang terkesan lebih lentur dan tipis. Dipadukan dengan karakter Sri Asih yang terkesan langsing, berkulit putih, berwajah innocent, menambah kesan feminimnya.

		<p>decker hitam di pergelangan tangan. Ditambah motif berwarna kuning-emas di bagian tengah dada. Kedua, bawahan berupa legging hitam dengan motif kuning-emas di bagian samping, ditambah bentukan yang mirip rok dengan motif kuning-emas di bagian pinggir.</p> <p>Ketiga, asesoris berupa ikat pinggang kain, selendang berwarna merah, dan decker hitam di pergelangan tangan.</p> <p>Pakaian tradisional Jawa yang dimodernkan menjadi pakaian bodysuit dengan kemben dan kain batik, kepalanya berhias mahkota dan sumping, dengan aksesoris gelang dan kain merah yang menjadi simbol kekuatannya.</p>	
Film		<p>Kostum Sri Asih dalam versi film menggunakan pakaian semacam bodysuit dengan motif yang mirip tuxedo. Pada bagian tangan terbuka (model you can see). Sedangkan bagian bawah disambung dengan sejenis legging yang menutupi seluruh bagian kaki. Aksesoris yang dipakai, di bagian telinga ada semacam sumping, di bagian pinggang kanan ada kain merah yang menggantung, sedangkan bagian lengan atas memakai gelang kuning-emas, dan decker pelindung untuk pergelangan tangan sampai telapak tangan.</p> <p>Pakaian yang dimodernkan menjadi pakaian bodysuit superhero dengan kepalanya berhias sumping, dengan aksesoris gelang dan selendang merah yang menjadi simbol kekuatannya.</p>	<p>Kostum Sri Asih versi film terkesan lebih maskulin, karena simbol-simbol yang identik dengan pakaian wanita (seperti selendang, rok, dll) tidak muncul disini.</p> <p>Secara konotatif, kostum ini lebih terkesan lebih kaku, keras, kokoh, serta secara gender kostum ini cenderung unisex.</p> <p>Dalam budaya Jawa, arti warna hitam adalah lambang dari keberanian, kebijaksanaan, dan kesetaraan.</p>
Tanda 2	Nama objek : Aksesoris baju	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Aksesoris baju pada dada ini berupa batu permata berwarna merah yang memiliki sayap	Sayap bisa diartikan sebagai lambang kebebasan, kekuatan untuk terbang.
Film		Aksesoris baju pada dada ini berupa sulur emas	Aksesories pada pakaian berupa sulur emas menggambarkan dewi sri sebagai dewi kesuburan, secara konotatif juga bisa dimaknai sebagai lambang kekuatan perempuan

Tanda 3	Nama objek : Kelat Bahu	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Kelat bahu berubah menjadi tato segitiga pada bagian lengan	Segitiga - menampilkan tiga siklus hidup hampir setiap wanita. Ini masa gadis, ibu dan usia tua. Segitiga ini menggambarkan bahwa karakter Sri Asih itu merupakan entity yang berengkarnasi.
Film		Kelat bahu dibuat lebih simple tanpa ukiran,	Aksesoris ini biasanya dikenakan sebagai atribut busana pengantin ataupun busana penari, khususnya budaya Jawa, Sunda, dan Bali. dipadu denan selendang, sri Asih tampak lebih feminim.
Tanda 4	Nama objek : Kelat Sepatu	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Sepatu yang menyatu dengan celana yang terdapat hiasan emas	penampakan seperti stoking panjang bersepatu, terlihat feminim saat dikenakan. Warna hitam pada sepatu melambangkan wewenang dan kepastian. setiap pergerakannya digunakan untuk menuntaskan kejahatan.
Film		Sepatu boots dengan ukiran huruf S berwarna emas	Huruf S pada sepatu boots menyimbolkan S dari "Sri Asih". Sepatu boots safety digunakan untuk melindungi kaki dari bahaya kerja seperti ledakan, peluru, petir, dan lain-lain. sehingga jenis sepatu ini sangat cocok jika digunakan dalam peperangan terlebih untuk seorang superhero.
Tanda 5	Nama objek : Kelat Sumping telinga Aksesoris	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Hiasan telinga pada kartun Sri Asih merupakan penyederhanaan dari Mahkota Siger yang digambarkan dengan aksesoris yang menempel pada telinga dan dahi karakter .	Hiasan telinga biasanya digunakan pada pakaian adat Jawa Barat oleh kaum bangsawan ataupun aksesoris untuk upacara adat, hal tersebut simbolik dari bijaksana, arif, anggun serta rasa hormat, yaitu sifat yang dimiliki oleh seorang superhero
Film		Sedangkan Hiasan telinga pada tokoh Sri Asih lebih seperti sumping yang ada pada tokoh pewayangan	Hiasan telinga sumping merupakan aksesoris yang digunakan pada riasan saat upacara adat Jawa, hal tersebut simbolik dari kekuatan untuk menghadapi kesulitan yang akan dihadapi, dalam stereotip superhero biasanya memiliki masa lalu yang pahit, dan dalam menjalankan kehidupannya akan dihadapkan dengan berbagai halangan

Tanda 6	Nama objek : Wristband	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Hiasan tangan berupa wristband terlihat lebih modern	Hiasan tangan ini biasanya digunakan pada saat melakukan kegiatan olahraga atau kegiatan berat lainnya.
Film		Hiasan tangan berupa wristband, terdapat ukiran S berwarna emas	Huruf S pada wristband menyimbolkan S dari "Sri Asih"
Tanda 7	Nama objek : Kelat Selendang	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Selendang berwarna merah yang dikenakan pada pundak	Selendang berwarna merah dalam makna konotasi melambangkan keberanian dan kekuatan wanita, masih terlihat feminin dan lembut namun memiliki kekuatan
Film		Selendang berwarna merah yang dikenakan pada pinggul sebelah kanan	Selendang berwarna merah dalam makna konotasi melambangkan keberanian dan kekuatan wanita, masih terlihat feminin dan lembut namun memiliki kekuatan
Tanda 8	Nama objek : Sabuk	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Sabuk berupa kain batik, Beubeur (ikat pinggang).	Penggambaran ikat pinggang menggunakan kain batik secara makna konotatif adalah menjunjung tinggi kebudayaan nusantara, terutama kebudayaan jawa barat
Film		berbeda dengan komik, penggambaran ikat pinggang Sri Asih pada movie cenderung lebih modern berupa sabuk berupa sabuk kulit berhiaskan emas, unisex	Ikat pinggang Sri Asih versi film terkesan lebih maskulin, kokoh, serta secara gender kostum ini cenderung unisex, dalam makna konotatif juga bisa digambarkan sebagai simbol kesetaraan gender dimana wanita juga memiliki kekuatan / posisi yang setara dengan laki- laki
Tanda 9	Nama objek : Kelat Make up	Keterangan	Simbol / Makna
Webtoon		Make up terlihat feminim dengan eyeshadow merah dan lipstick	make up berwarna merah muda, melampirkan wajah yang masih muda/remaja.

Film		Make up terlihat feminim dengan eyeliner dan lipstick	Make up merwarna merah, melambang kan perempuan dewasa. alis terlihat runcing dan tegas.
------	---	---	--

Perbedaan visual karakteristik Sri Asih dalam webtoon dan film adalah karakter Sri Asih dalam movie lebih digambarkan secara maskulin dan heroic. Seperti pada kostum Sri Asih versi film terkesan lebih maskulin, karena simbol-simbol yang identik dengan pakaian wanita (seperti selendang, rok, dll). Karakter Sri Asih pada webtoon, penggambaran kostumnya masih kental dengan budaya nusantara seperti penggunaan kain batik, aksesoris kalung dan telinga yang sering digunakan pada upacara adat, sedangkan karakter Sri Asih pada film mengaplikasikan budaya nusantara lebih secara simbolik pada aksesoris yang ada pada kostumnya yang sekaligus menggambarkan kekuatan dari karakter tersebut.

2. Analisis Konotasi

Berdasarkan Barthes makna konotasi adalah makna yang dijelaskan secara implisit yang harus diinterpretasi dahulu sebelum disimpulkan (Wardani & Daniar, 2021). Signifer tingkat 2 (Sr 2) tersebut dijabarkan melalui penjelasan metafora dan mitos. Dari analisis visual dan makna denotasi dari karakter Sri Asih baik dari webtoon ataupun movie memiliki makna implisit yang dapat kita jabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Sign (2) Konotasi

Denotasi	Sign (1), Sign (2), Sign (3), Sign (4), Sign (5), Sign (6) Sign 1	
Konotasi 1	Sr 2 Karakter Sri Asih terinspirasi dari budaya Indonesia memberikan makna tentang nasionalisme dan kebanggaan akan warisan budaya	Sd 2 Metafora Kostum Sri Asih menggunakan pakaian khas tradisional Jawa Barat menjadi metafora mengenai kebanggaan akan warisan budaya, kostum Sri Asih yang diambil dari pakaian tradisional Jawa Barat juga menggambarkan kekuatan & nobility seorang wanita
	Sr 2	Sd 2

Konotasi 2	Kekuatan Mistis yang Dimiliki Sri Asih mengandung makna tentang kearifan lokal dan keterhubungan manusia dengan alam.	Mitos Kekuatan Sri Asih diambil dari Mitologi Jawa Barat, Dewi Sri yang biasa disebut Ibu Kehidupan yang memiliki kekuatan super. Karakter Sri Asih pada webtoon kekuatan Sri Asih adalah dapat melihat roh halus dan dapat menghilangkan Roh Jahat. Sedangkan pada versi film kekuatan Sri Asih ditonjolkan pada kekuatan fisik yang luar biasa dan kemampuan dapat menggandakan diri.
Konotasi 3	Sr 2 Sri Asih sebagai pahlawan super wanita, digambarkan sebagai wanita Kuat yang memberikan pesan bahwa perempuan Juga bisa menjadi tokoh Utama yang Kuat dan inspiratif.	Sd 2 Mitos Sifat karakter Sri Asih digambarkan sebagai pahlawan super wanita, yang kuat, teguh dan penagak keadilan. Sri Asih mewakili gagasan tentang kesetaraan gender dan kekuatan wanita.

(Tyagi, 2021). Penggunaan simbol tradisional meningkatkan keunikan karakter dan dampak emosionalnya pada masyarakat. Dalam film "Sri Asih," karakter Sri Asih digambarkan sebagai seorang wanita muda dengan kostum pahlawan super yang khas. Kostumnya terinspirasi oleh aspek-aspek budaya Indonesia, seperti motif batik dan ukiran tradisional, menunjukkan identitas lokal dan nasionalnya. Dalam hal ini, kostum Sri Asih berfungsi sebagai penanda fisik yang mencerminkan budaya Indonesia. Selain kostumnya, kekuatan mistis Sri Asih juga merupakan penanda yang signifikan. Karakter tersebut memiliki kemampuan untuk mengendalikan elemen alam, seperti api, air, dan angin. Kekuatan inilah yang memberikan identitas pahlawan super pada dirinya dan menjadi penanda dari kehebatannya sebagai karakter utama.

Dalam konteks semiotik Barthes, karakter Sri Asih baik dari versi webtoon maupun dari versi film, memiliki tingkat makna yang dapat diartikan. Pertama, Sri Asih sebagai pahlawan super wanita yang merupakan tokoh superhero wanita pertama di Indonesia (Tyagi, 2021) yang terinspirasi dari budaya Indonesia memberikan makna tentang nasionalisme dan kebanggaan akan warisan budaya. Karakter Sri Asih tidak hanya mewakili kekuatan fisik melainkan juga kekuatan budaya yang menjadi bagian dari identitasnya. Kedua, kekuatan mistis yang dimiliki Sri Asih mengandung makna tentang kearifan lokal dan keterhubungan manusia dengan alam. Dalam konteks film ini, kekuatan ini menjadi metafora untuk melambangkan pentingnya menjaga keseimbangan dengan alam dan lingkungan sekitar. Ketiga, Sri Asih sebagai pahlawan super wanita, digambarkan sebagai wanita kuat yang memberikan pesan bahwa perempuan juga bisa menjadi tokoh utama yang kuat dan inspiratif.



Gambar 4. Skema Relasi yang Diwajarkan

Setelah ditelaah lebih lanjut, ternyata terdapat beberapa makna ideologi yang terselubung dalam karakter ini. Dibenak masyarakat ditanamkan karakter Sri Asih menjadi pahlawan yang keberanian, daya juang dan kasih sayang, namun realita yang disamarkan adalah gagasan kesetaraan gender dan kekuatan wanita. Dari penjelasan ini maka dapat kita simpulkan bahwa karakter ini mengandung ideologi feminisme. Dalam komik Sri Asih terdapat beberapa adegan kekerasan non-verbal, dalam adegan film juga terdapat adegan kekerasan verbal dan non-verbal hal ini dikarenakan faktor eksternal seperti nasib perempuan tahun 1950-an yang dimaknai sebagai karakter komik yang mendukung kesetaraan gender dan perlawanan terhadap kekerasan terhadap perempuan dengan perempuan (Diego, 2016). Pesan ini disampaikan secara implisit kepada pembaca sebagai ideologi yang diwajarkan.

Signified tingkat 2 (Sd 2) tersebut dijabarkan melalui penjelasan metafora dan mitos untuk membentuk sebuah ideologi. Dalam tabel yang telah dijelaskan bahwa penjabaran signifier dan signified tingkat dua hingga konotasi bahwa bagian tersebut merupakan pembentukan dari relasi yang diwajarkan sehingga mampu membentuk ideologi yang dapat diterima oleh masyarakat

Tabel 4. Tabel Ideologi Karakter Sri Asih

Sr + Sd Sign 1 =Denotasi

Sr 2	Sd 2 Konotasi 1, 2, 3	
Sign 2. Konotasi 1, 2, 3 Mitos & Metafora		Sd. Ideologi
Sri Asih sebagai pahlawan super wanita, mewakili gagasan tentang kesetaraan gender dan kekuatan wanita.		Feminisme

3. Feminisme dalam karakter Sri Asih

Karakter ini dipilih karena mewakili representasi kuat dari seorang pahlawan super wanita, dan analisis semiotik feminisme akan mengungkapkan bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol yang ada dalam film ini memberikan pesan-pesan yang relevan tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

Pendekatan semiotik mengacu pada analisis tanda-tanda dan simbol- simbol feminisme dalam budaya populer, seperti pada komik dan film untuk mengungkapkan bagaimana perempuan direpresentasikan dan diartikan. Dalam analisis semiotik ideologi feminisme, penting untuk melihat bagaimana karakter perempuan diposisikan, bagaimana kostum dan ekspresi tubuh mereka mengandung makna gender, dan bagaimana interaksi antara karakter perempuan dan karakter laki-laki menggambarkan dinamika kekuasaan gender.

Dalam film dan komik webtoon karakter Sri Asih digambarkan sebagai pahlawan super wanita yang memiliki kekuatan mistis yang luar biasa. Dia berani, kuat, dan berdedikasi untuk melindungi kebenaran dan keadilan. Kostum Sri Asih yang khas, terinspirasi oleh budaya Indonesia, menonjolkan kekuatannya dan identitas lokalnya. Dia merupakan tokoh sentral dalam narasi film dan memiliki peran yang signifikan dalam memerangi kejahatan dan melindungi dunia.

Feminisme dalam Karakter Sri Asih yang dijabarkan dalam webtoon dan film adalah yang pertama mengenai kekuatan dan pemberdayaan wanita, sebagai pahlawan super wanita, Sri Asih mewakili pemberdayaan perempuan dan menyajikan perempuan sebagai tokoh sentral yang kuat dalam cerita ini. Kekuatannya dan dedikasinya untuk melawan kejahatan menolak stereotip perempuan sebagai makhluk lemah atau hanya sebagai karakter pendukung laki- laki. Representasi ini mengirimkan pesan yang kuat tentang pentingnya memberdayakan perempuan dan memberikan mereka peran yang kuat dalam dunia pahlawan super.

Selain itu penanda feminisme dalam karakter ini diperlihatkan dengan banyaknya makna yang mengandung nasionalisme dan identitas budaya. Hal tersebut direpresentasikan lewat kostum Sri Asih yang terinspirasi oleh budaya Indonesia menunjukkan identitasnya yang kuat dengan warisan budaya lokal. Ini menggambarkan kesadaran akan kekayaan budaya Indonesia dan meningkatkan kesadaran akan nasionalisme di antara penonton. Selain menjadi pahlawan super, karakter Sri Asih juga menjadi simbol identitas bangsa yang bangga dengan warisannya. Pada kajian feminisme posisi wanita setara

dengan laki-laki. Relasi dengan karakter laki-laki dalam film ini, Sri Asih tidak hanya dihadirkan sebagai karakter yang bergantung pada bantuan karakter laki-laki. Ia memiliki kemampuan untuk bertindak secara mandiri dan mempengaruhi perkembangan alur cerita. Relasinya dengan karakter laki-laki dalam film ini tidak didasarkan pada ketergantungan atau inferioritas, melainkan sebagai mitra yang setara dan berkontribusi secara signifikan pada perjuangan melawan kejahatan.

PENUTUP

Analisis semiotik karakter superhero "Sri Asih 2022" dari Bumilangit Cinematic Universe (BCU) menunjukkan bagaimana tanda-tanda dan simbol-simbol yang ada dalam film ini memberikan makna yang lebih dalam. Karakter Sri Asih tidak hanya sebagai seorang pahlawan super wanita yang kuat secara fisik, tetapi juga mewakili gagasan tentang kesetaraan gender, nasionalisme, kearifan lokal, dan keterhubungan dengan alam. Karakter ini berhasil menghadirkan karakter pahlawan super yang memadukan kekuatan fisik dengan kekuatan budaya dan mistis, menciptakan representasi yang kompleks dan kaya akan makna. Melalui analisis semiotik Barthes, kita dapat menghargai dan memahami kompleksitas karakter Sri Asih dalam komik webtoon dan film "Sri Asih". Karakter ini menyampaikan pesan-pesan tentang kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. Representasi Sri Asih sebagai seorang pahlawan super wanita yang kuat, identitas budayanya yang kuat, semuanya mengesankan makna feminisme yang kuat dan heroik.

Karakter "Sri Asih" ini berhasil merepresentasikan karakter pahlawan super wanita yang menginspirasi, membangkitkan kesadaran akan pentingnya peran perempuan dalam dunia pahlawan super, dan menghadirkan pesan-pesan feminisme yang relevan untuk penontonnya. Karakter ini memberikan kontribusi positif

dalam mendorong kesetaraan gender dan mewujudkan representasi perempuan yang kuat dalam dunia komik webtoon dan perfilman Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bonneff, M. (1998). *Komik Indonesia*. Jakarta: KPG
- Budiono, N. R. N. (2018). Avant-Garde Sebagai Ilustrasi Mitos Dewi Sri. *Pantun: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 3(1). <https://doi.org/10.26742/pantun.v3i1.881>
- Diego, D. (2016). Feminisme dalam Cover Komik Sri Asih Sebagai Komik Klasik Pertama Indonesia. *Tingkap*, XII(2), 136–146.
- Iwabuchi, Koichi dan Huat, Beng Chua. 2008. *East Asian Pop Culture: analyzing the Korean Wave*. Hong Kong: Hong Kong University Press
- Korean Culture and Information Service. 2011. *The Korean Wave: A new pop culture phenomenon*. Korean Culture and Information Service Ministry of Culture, Sports and Tourism
- Triandjojo, Indriani. 2008. *Semiotika Iklan Mobil di Media Cetak Indonesia*. Thesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang
- Tyagi, D. K. (2021, December 1). ANALISIS VISUAL KARAKTER SRI ASIH CELESTIALGODDESS DENGAN TEORI MANGA MATRIX. Tyagi | Sanggitarupa. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/sanggitarupa/article/view/4169>
- Wardani, Nuril K., and Aninditya Daniar. "Analisis Semiotika pada Iklan Sanzer Hand Gel Seri 'Doorknob'." *Gestalt*, vol. 3, no. 2, 2021, pp. 125-140, doi:10.33005/gestalt.v3i2.99. Wibowo, Paul Heru. 2015. *Si Jampang*
- Jago Betawi, *Kajian Tokoh dalam Komik Ganes TH*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas